

## ABSTRAK

**Noor Halimah.** 2022. *Manajemen Produksi Sambal Cabe Hiyung di Desa Hiyung dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: H. Haris Faulidi Asnawi, Lc., M. S. I

**Kata Kunci :** manajemen produksi, sambal cabai hiyung

Penelitian ini di latarbelakangi oleh pentingnya manajemen produksi dalam suatu usaha/bisnis adalah menciptakan kepuasan konsumen terhadap manajemen produksi yang dilakukan, seperti halnya pada usaha Sambal Cabai Hiyung ini begitu banyak pembeli yang menyukai “Sambal Cabai Hiyung” karena tingkat kepedasannya yang 17 kali lipat dibanding sambal biasanya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui manajemen produksi Sambal Cabai Hiyung dan kendala yang dihadapi Sambal Cabai Hiyung serta manajemen produksi Sambal Cabai Hiyung dalam perspektif ekonomi Islam

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan subjek penelitiannya yakni Kelompok Tani Karya Baru dan Kelompok Wanita Tani. Teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen produksi Sambal Cabai Hiyung dalam melakukan produksinya menggunakan empat fungsi manajemen yakni perencanaan, modal berasal dari modal berasal dari Perusahaan Astra/LPB Banua Prima Persada serta bantuan WP (Wirausaha Pemula) dari Dinas UKM dan Koperasi Provinsi, tanah/kekayaan alam (bahan baku) yang digunakan cabai rawit hiyung dengan tingkat kepedasan 94.500 ppm, tenaga kerja yang terlibat berjumlah 5 orang, dan teknologi tidak memakai mesin, hanya dengan alat cobek. Pengorganisasian dalam produksi terstruktur dan bekerja sama dengan baik. Pengarahan dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani. Dan Pengawasan diawasi oleh Ketua Kelompok Tani Karya Baru. Adapun kendala yang dihadapi yaitu bahan baku seperti cabai rawit hiyung tergantung kondisi geografis/musim. Pandangan Islam terhadap manajemen produksi sambal cabai hiyung sudah sesuai dan tidak menyalahi aturan, karena menggunakan bahan-bahan produksi yang terjamin kehalalannya serta sistem pemberian upah dengan aturan Islam.

